



Pengaruh Kinerja Keuangan, Aset Pajak Tangguhan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

Muhamad Rifqi¹, Wahyu Nurul Hidayati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: muhamadrifqi1453@gmail.com

Diterima: 15-08-2026 | Disetujui: 21-08-2026 | Diterbitkan: 23-08-2026

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of financial performance, deferred tax assets, and dividend policy on earnings management in Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 11 companies selected as the research sample. Secondary data were obtained from www.idx.co.id and analyzed using panel data regression with EViews 12. The discussion in this article focuses on the partial test (t-test) and simultaneous test (F-test) results. The F-test shows that financial performance, deferred tax assets, and dividend policy simultaneously have a significant effect on earnings management (F-statistic 6.020624 > F-table 2.786229; Prob. 0.001364 < 0.05). Partially, financial performance and dividend policy have a significant effect on earnings management, while deferred tax assets do not.

Keywords: Financial Performance; Deferred Tax Assets; Dividend Policy; Earnings Management; Panel Data Regression.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan E-Views 12. Pembahasan dalam artikel ini difokuskan pada hasil uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil uji F menunjukkan kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (F-hitung 6,020624 > F-tabel 2,786229; Prob. 0,001364 < 0,05). Secara parsial, kinerja keuangan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan aset pajak tangguhan tidak.

Katakunci: Kinerja Keuangan; Aset Pajak Tangguhan; Kebijakan Dividen; Manajemen Laba; Regresi Data Panel.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rifqi, M., & Hidayati, W. N. . (2026). Pengaruh Kinerja Keuangan, Aset Pajak Tangguhan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Literature Review*, 2(2), 964-969. <https://doi.org/10.63822/5rg33d38>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut perusahaan, khususnya pada sektor basic material, untuk terus menjaga kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada publik. Laporan keuangan yang berkualitas seharusnya mencerminkan kondisi nyata perusahaan, namun dalam praktiknya manajemen kerap melakukan intervensi terhadap angka laba demi kepentingan tertentu, yang dikenal sebagai praktik manajemen laba (Wulanningsih, 2022).

Fenomena manajemen laba tercermin pada kasus PT Indofarma Tbk (INAF), yang menurut Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif BPK (2024) diindikasikan melakukan penyimpangan pengelolaan keuangan dengan potensi kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar (Binekasi, 2024), serta kasus PT Hanson Internasional Tbk (MYRX) yang disanksi OJK karena pengakuan pendapatan yang menyebabkan laporan keuangan tahun 2016 overstated sebesar Rp613 miliar. Kedua kasus ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen diduga turut memengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan publik Indonesia.

Kinerja keuangan yang diproksikan dengan Earning per Share (EPS) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham (Hotang et al., 2023); semakin tinggi laba yang dilaporkan, semakin besar pula peluang manajemen melakukan pengelolaan laba. Aset pajak tangguhan, sebagai akun yang timbul dari perbedaan temporer laba akuntansi dan laba fiskal, disinyalir dapat digunakan sebagai sarana deteksi maupun sarana manajemen laba (Ilyas Faqi & Sulistyowati, 2021). Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) turut berperan sebagai sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan, sehingga manajemen cenderung menjaga kestabilan laba agar pembagian dividen tetap sesuai harapan pemegang saham (Rahmanda, 2022).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen laba, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Artikel ini secara khusus memfokuskan pembahasan pada hasil uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dari model regresi data panel yang digunakan.

LANDASAN TEORITIS

Manajemen laba merupakan kebijakan akuntansi atau tindakan yang dipilih manajer untuk mencapai tujuan atau kepentingan tertentu dalam pelaporan laba (Kinait & Ayem, 2021). Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur dengan discretionary accrual model Jones modifikasi, yang diperoleh dari selisih total accrual dengan nondiscretionary accrual perusahaan.

Kinerja keuangan menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan laba, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan Earning per Share (EPS) atau laba bersih dibagi jumlah saham beredar (Ma'rifah & Akbar, 2022). Aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode mendatang akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan (Mufadilah et al., 2023), diukur dengan perubahan aset pajak tangguhan dibagi aset pajak tangguhan tahun berjalan. Kebijakan dividen menggambarkan keputusan pembagian laba kepada pemegang saham, yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu dividen per saham dibagi laba per saham (Amiliyana & Rahayu, 2024).

Berdasarkan teori keagenan, konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham serta adanya asimetri informasi membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Teori signaling menjelaskan bahwa manajemen berupaya memberikan sinyal positif melalui kinerja keuangan dan kestabilan dividen agar perusahaan tetap menarik bagi investor. Berdasarkan kerangka teori tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba.

H2: Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

H3: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba.

H4: Kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi E-Views 12. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar di BEI selama 2020-2024; (2) menyediakan laporan keuangan lengkap; (3) menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah; (4) memperoleh laba secara berturut-turut selama periode tersebut; dan (5) memiliki data lengkap sesuai kebutuhan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 55 observasi (panel balanced) selama 5 periode pengamatan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel melalui situs resmi www.idx.co.id. Model regresi data panel yang digunakan dipilih melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, dengan hasil akhir Random Effect Model (REM) sebagai model terbaik. Sebelum dilakukan analisis regresi, data telah diuji melalui uji asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dan dinyatakan lolos dari seluruh pengujian tersebut.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) pada taraf signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen) secara parsial terhadap manajemen laba, dengan kriteria H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen secara simultan terhadap manajemen laba, dengan kriteria H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Manajemen Laba = 0,222696 + 0,000333 Kinerja Keuangan - 0,007005 Aset Pajak Tangguhan - 0,042165 Kebijakan Dividen

Pengaruh Kinerja Keuangan, Aset Pajak Tangguhan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

(Rifqi, et al.)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas uji F (simultan) dan uji t (parsial). Hasil kedua pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji F (Simultan)

F-hitung	F-tabel	Prob (F-statistic)	Keterangan
6,020624	2,786229	0,001364	Signifikan

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2026

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Prob.	Keterangan
Kinerja Keuangan (X1)	2,995336	2,005746	0,0042	Signifikan
Aset Pajak Tangguhan (X2)	-0,501435	2,005746	0,6182	Tidak Signifikan
Kebijakan Dividen (X3)	-2,090356	2,005746	0,0416	Signifikan

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2026

Nilai t-tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel (n) sebanyak 55, jumlah variabel (k) sebanyak 4, dan derajat bebas $df = n - k = 51$, pada taraf signifikansi 5% ($\alpha/2 = 0,025$), sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,005746. Adapun nilai F-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,786229.

Pembahasan

Pembahasan berikut difokuskan pada hasil uji t (parsial) dan uji F (simultan) sebagaimana disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba (Uji t)

Variabel kinerja keuangan (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,995336 dengan t-tabel sebesar 2,005746, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,995336 > 2,005746$) dan nilai signifikansi sebesar $0,0042 < 0,05$. Dengan demikian H1 diterima, yang berarti kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Uji t)

Variabel aset pajak tangguhan (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar -0,501435 dengan t-tabel sebesar 2,005746, sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,501435 < 2,005746$) dan nilai signifikansi sebesar $0,6182 > 0,05$. Dengan demikian H2 ditolak, yang berarti aset pajak tangguhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba (Uji t)

Variabel kebijakan dividen (X3) memperoleh nilai t-hitung sebesar -2,090356 dengan t-tabel sebesar 2,005746, sehingga nilai mutlak $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,090356 > 2,005746$) dan nilai signifikansi sebesar $0,0416 < 0,05$. Dengan demikian H3 diterima, yang berarti kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kinerja Keuangan, Aset Pajak Tangguhan, dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 6,020624 dan F-tabel sebesar 2,786229, sehingga F-hitung > F-tabel ($6,020624 > 2,786229$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001364 < 0,05$. Dengan demikian H4 diterima, yang berarti kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t (parsial), kinerja keuangan dan kebijakan dividen masing-masing terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan aset pajak tangguhan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji F (simultan), kinerja keuangan, aset pajak tangguhan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, memperluas sektor penelitian, serta mempertimbangkan variabel independen lain di luar model ini mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini masih tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Amiliyana, N., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika*, 15(01), 1-25. <https://doi.org/10.35334/jek.v0i0.4396>
- Anggraini, R. C., & Sugiyarti, L. (2024). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Tingkat Hutang dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 972-982. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3452>
- Binekasi, R. (2024, May 27). *Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240527094213-17-541334/tanda-awal-kasus-indofarma-laba-jeblok-9965-tapi-hasil-audit-wajar>
- Dharma, D. A., & Prisilia. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*.
- Handayani, M., & Utami, T. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 406-416. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.734>
- Hotang, K. B., Sihotang, E., Taufik, E., & Lasar, G. B. F. C. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tax Avoidance, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.230>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect

- Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014-2020). 5, 217-226.
- Ilyas Faqi, A., & Sulistyowati, E. (2021). *Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*.
- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.58-76>
- Kinait, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Manajemen Laba, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2019). *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 303-317. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6329>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. 6(1), 33-39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Ma'rifah, & Akbar. (2022). Pengaruh Earning Per Share dan Book Value Per Share terhadap Harga Saham.
- Miranti, M., Naiggolan, K., & Situmorang, H. (2024). Pengaruh Laba Per Saham (Earning Per Share) dan Nilai Buku Per Saham (Book Value Per Share) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(1), 6-14. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i1.418>
- Mufadilah, E. A., Yani, A., & Antasari, D. W. (2023). *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Earning Management (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*.
- Rahmanda, V. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Sutopo, Ed.). ALFABETA, CV.
- Wulanningsih, F. (2022). Endah Sulistyowati. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4630>